

Mendalami Praktik Audit Profesional Melalui Pengalaman Magang di Kantor Akuntan Publik Sebagai Persiapan Karier di Dunia Kerja

**Suci Aprilia¹, Dhevry Gym Nastia Rendra², Mochammad Hafizal Fayyaz³,
Muhammad Riung Aulia Prayogi⁴, Ema Amelia Ardiyana⁵, Fina Sindy Naufalia⁶,
Ferry Khusnul Mubarak⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Received : 8 April 2026, Revised : 11 April 2026, Published : 27 April 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Suci Aprilia

E-mail: apriliasuci745@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang dalam mendalami praktik audit profesional melalui kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan magang dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2026 di KAP Drs. Chaeroni & Rekan Cabang Semarang dan KAP Wahyu Setyaningsih, dengan menggunakan metode berbasis pendekatan kolaboratif yang melibatkan interaksi aktif antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Selama magang, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan audit, meliputi penggunaan aplikasi ATLAS, penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan worksheet, serta pelaksanaan audit lapangan seperti cash opname dan stock opname. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa magang di KAP mampu meningkatkan kompetensi teknis dan membentuk sikap profesional mahasiswa, termasuk pemahaman terhadap standar audit, penerapan kode etik profesi, serta pengembangan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, program magang terbukti efektif sebagai jembatan antara pendidikan akademik dan dunia kerja di bidang audit profesional.

Kata kunci – magang, audit profesional, kantor akuntan publik

Abstract

This article aims to describe the experience of Islamic Accounting students at UIN Walisongo Semarang in exploring professional audit practices through an internship program at a Public Accounting Firm (KAP) as preparation for entering the professional workforce. The internship was conducted from January to April 2026 at KAP Drs. Chaeroni & Rekan Semarang Branch and KAP Wahyu Setyaningsih, employing a collaborative approach that involved active interaction between students and supervising lecturers. During the internship, students were directly engaged in various audit activities, including the use of the ATLAS application, preparation of audit working papers (KKP) and worksheets, as well as field audit procedures such as cash opname and stock opname. The results indicate that internships at public accounting firms effectively enhance students' technical competencies and professional attitudes, including understanding of audit standards, application of professional ethics, and development of soft skills such as communication, teamwork, and problem-solving. Therefore, the internship program is proven to be an effective bridge between academic education and the professional world in the field of auditing.

Keywords – internship, professional audit, public accounting firm

How To Cite : Aprilia, S., Rendra, D. G. N., Fayyaz, M. H., Prayogi, M. R. A., Ardiyana, E. A., Naufalia, F. S., & Mubarak, F. K. (2026). Mendalami Praktik Audit Profesional Melalui Pengalaman Magang di Kantor Akuntan Publik Sebagai Persiapan Karier di Dunia Kerja . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(2), 482 - 489. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i2.4269>

Copyright ©2026 Suci Aprilia, Dhevry Gym Nastia Rendra, Mochammad Hafizal Fayyaz, Muhammad Riung Aulia Prayogi, Ema Amelia Ardiyana, Fina Sindy Naufalia, Ferry Khusnul Mubarak

PENDAHULUAN

Di zaman modern saat ini, mahasiswa dituntut memiliki keterampilan teknis dan profesionalisme yang menjanjikan untuk bersaing di dunia kerja. Kampus tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengembangan teori, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa melalui pengalaman magang yang praktis dan relevan, seperti mahasiswa akuntansi syariah dapat dilakukan melalui program magang di Kantor Akuntan Publik (KAP). Lembaga tersebut menjadi tempat yang ideal bagi para mahasiswa akuntansi syariah dalam mengembangkan ilmu dibangku kuliah. Pengalaman ini sekaligus dapat mengembangkan keterampilan praktis esensial dalam profesi audit. Di sisi lain, magang juga menjadi wadah untuk melatih hard skill dan soft skill mahasiswa. Oleh karena itu, magang di KAP menjadi fokus utama dalam mempersiapkan praktik audit profesional bagi mahasiswa akuntansi syariah (Yusuf et al. 2025).

Menurut Sari & Nugroho Pengalaman merujuk pada catatan keterlibatan seseorang dalam berbagai aktivitas profesional, akademik, dan sosial yang menghasilkan kompetensi teknis serta non-teknis, membentuk pola pikir adaptif, serta meningkatkan kesiapan menghadapi perubahan dan tuntutan dunia kerja. Menurut Fakhri & Yuliani Magang merupakan kegiatan pelatihan kerja yang diikuti peserta didik selama periode tertentu di lingkungan kerja sesungguhnya, dengan bertujuan untuk mengembangkan kompetensi teknis, memperkaya pemahaman profesional, serta menanamkan etos kerja menjelang memasuki dunia kerja secara nyata (Alfiyatun Nikmah 2025).

Program magang merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Melalui partisipasi dalam program ini, mahasiswa berkesempatan terlibat langsung dalam kegiatan organisasi, menyerap pengalaman kerja, serta membentuk sikap profesional yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Dalam konteks tersebut, magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan pengalaman dalam mengelola laporan keuangan (Makhmudah et al. 2025). Kegiatan magang mahasiswa di kantor akuntan publik (KAP) sangat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja dan kinerja KAP secara keseluruhan. Pada masa audit yang padat, mahasiswa magang dapat berfungsi sebagai tenaga tambahan yang berharga, dengan menangani tugas-tugas ringan di bawah pengawasan, sehingga meringankan beban kerja tim utama. Program ini memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan akademik ke dalam praktik nyata, memperoleh pengalaman industri, serta mengasah keterampilan pemecahan masalah, interpersonal, dan adaptabilitas yang penting untuk menghadapi dunia kerja (Asim 2025).

Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa semester akhir, khususnya dari Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo yang telah menerima pendidikan perkuliahan formal, praktik magang merupakan bentuk kompetensi profesional yang memadukan kurikulum perkuliahan dengan penguasaan keahlian melalui pengalaman kerja langsung di lapangan. Selama menjalani magang, mahasiswa sering kali muncul ketertarikan untuk berkarier di tempat tersebut, baik di kantor akuntan publik (KAP) maupun institusi lainnya. Namun, tidak semua mahasiswa magang di KAP ingin melanjutkan karir di sana. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti beban kerja yang berat, tekanan pekerjaan, dan lain-lain. Di sisi lain, sebagai mahasiswa tetap berminat berkarier karena kenyamanan dengan tugas dan lingkungannya, sementara yang lain memilihnya hanya sebagai batu loncatan awal karir sebelum beralih ke pekerjaan impian (Mutia et al. 2024).

Pengalaman yang dimiliki auditor secara signifikan mempengaruhi kualitas audit dengan semakin lama masa kerja auditor, semakin banyak audit yang ditangani dan semakin terbiasa

menangani kasus-kasus kompleks. Auditor dengan pengalaman minimal akan berbeda dengan yang sudah berpengalaman, terutama dalam mendeteksi dan menangani kesalahan. Auditor cenderung lebih mudah mengidentifikasi kesalahan, memahami kebenaran, serta menentukan yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut (Fransiska Desi Primastuti). Pengalaman ini menjadi modal utama bagi mahasiswa magang dalam memahami dinamika audit profesional di KAP (Hana Dili Setyana, Soedjono Rono 2021). Lingkungan kerja menjadi faktor pertimbangan utama bagi mahasiswa saat memilih profesi, karena mencakup berbagai elemen yang memengaruhi aktivitas kerja. Lingkungan kerja terdiri dari aspek fisik dan non-fisik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada individu dan tugasnya. Karyawan mampu bekerja secara optimal di lingkungan yang kondusif, aman, dan nyaman. Penelitian Dzulfiadevi dan Andayani, menyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik. Namun, studi Susanto dkk, menentukan bahwa lingkungan kerja tidak mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik (Muliastuti and Andayani 2023).

METODE

Praktik Kerja Lapangan atau Kegiatan Magang ini merupakan bagian dari program yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilaksanakan Pada bulan Januari - April 2026 yang bertempat di KAP Drs. Chaeroni & Rekan Cabang Semarang dan KAP Wahyu Setyaningsih, Kegiatan ini diikuti oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Diantaranya Empat Mahasiswa bertempat di KAP Drs. Chaeroni & Rekan Cabang Semarang dan Dua Mahasiswa bertempat di KAP Wahyu Setyaningsih. Kegiatan Magang ini Menerapkan metode berbasis pendekatan kolaboratif yang meliputi interaksi aktif antara mahasiswa dan dosen. Dosen memiliki peran sebagai pembimbing yang memberikan arahan serta mendukung mahasiswa dalam mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu yang telah dipelajari di kelas selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.

Kegiatan Magang ini terdapat dua jenis dosen pendamping, yaitu pendamping lapangan, yang mempunyai pengalaman serta pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kondisi kerja di industri, dan dosen pendamping institusi, yang memiliki peran memberikan wawasan akademis serta kerangka teoritis yang mendukung analisis selama magang. Maksud dari pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif dan aplikatif.

Pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa akan berperan dalam membantu tugas-tugas auditor. Diantaranya yaitu mengisis kelengkapan dokumen awal yang diminta KAP kepada klien, mencocokkan laporan hasil audit tahun sebelumnya, pencocokan buku besar dan juga melibatkan mahasiswa untuk turun ke lapangan membantu melakukan pemeriksaan terhadap aset dan persediaan yang umumnya disebut sebagai Stock Opname (Afendi et al. 2025). Pada tahap terakhir yaitu evaluasi dan umpan balik, dimana mahasiswa diminta membuat laporan magang yang terdiri dari logbook kegiatan selama kurang lebih 3 bulan di Kantor Akuntan Publik. Selain logbook laporan magang, mahasiswa juga diminta membuat essay/berita yang di publish media massa serta membuat buku bunga rampai dan HAKI buku bunga rampai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengalaman Magang di Kantor Akuntan Publik

Pengalaman magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan kesempatan untuk mendalami praktik audit profesional secara komprehensif melalui keterlibatan langsung sebagai asisten auditor. Kegiatan ini mencakup penggunaan aplikasi *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS), penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan *worksheet*, serta pelaksanaan audit lapangan seperti *cash opname* dan *stock opname*. Keterlibatan dalam berbagai tahapan audit tersebut

memungkinkan mahasiswa tidak hanya memahami teori audit, tetapi juga menginternalisasi praktik audit yang sesungguhnya sesuai dengan tuntutan profesi.

Penggunaan ATLAS menunjukkan bahwa proses audit dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi, meliputi *planning*, *execution*, hingga *reporting* (Vica and Budiwitjaksono 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa audit tidak hanya berfokus pada pemeriksaan angka, tetapi juga merupakan suatu proses metodologis dalam memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar pemberian opini. Pengalaman menggunakan ATLAS secara langsung memberikan bekal bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional yang semakin mengandalkan teknologi.

Gambar 1.
Tampilan Beranda ATLAS

Selain itu, penyusunan KKP dan *worksheet* mencerminkan pentingnya dokumentasi dalam proses audit. Setiap proses audit seperti *vouching*, *traceback*, dan penyusunan *supporting schedule*, dilakukan secara terstruktur guna memastikan bahwa seluruh temuan audit terdokumentasi dengan baik. Dalam konteks persiapan karier, kemampuan menyusun KKP yang rapi, sistematis, dan mudah ditelusuri merupakan salah satu indikator profesionalisme auditor yang sangat dinilai di dunia kerja. KKP berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban profesional auditor sekaligus sebagai dasar evaluasi atas kualitas pekerjaan audit. Dengan demikian, pembiasaan menyusun KKP selama magang membentuk pola pikir yang sistematis dan teliti menjadi fondasi penting dalam menjalankan profesi audit.

PEMERINTAH PUSKESMAS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	
1.	KERTAS KERJA PEMERIKSAAN - WBS & WPL TAHUN BUKU 2025
2.	KERTAS KERJA PEMERIKSAAN - ADJUSMENT TAHUN BUKU 2025
3.	KERTAS KERJA PEMERIKSAAN - MANAGEMENT LETTER TAHUN BUKU 2025
4.	KERTAS KERJA PEMERIKSAAN - SUBSEQUENT EVENT TAHUN BUKU 2025

Gambar 2.
Sheet Pertama dalam KKP dan WS

Pelaksanaan audit lapangan, seperti *cash opname* dan *stock opname*, memberikan pemahaman praktis terkait pengujian keberadaan dan keandalan aset. Kegiatan ini menegaskan bahwa audit memerlukan tingkat ketelitian, kecermatan, serta kemampuan analitis yang tinggi dalam mengidentifikasi kesesuaian antara data laporan keuangan dan kondisi aktual di lapangan. Dari sisi kesiapan kerja, pengalaman ini melatih keberanian dalam mengambil keputusan berdasarkan temuan dilapangan, serta kemampuan berkomunikasi dengan pihak klien secara langsung sangat dibutuhkan dalam karier audit profesional.

2. Implementasi Standar dan Etika Profesi sebagai Fondasi Profesional Auditor

Praktik audit profesional di KAP dilaksanakan berdasarkan Standar Audit dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (Abdul and Dan 2023) Pemahaman dan penerapan standar tersebut tidak hanya menjadi tuntutan selama magang, tetapi juga merupakan bekal utama dalam memasuki dunia kerja, karena seluruh proses audit di lingkungan profesional wajib mengacu pada standar yang berlaku.

Implementasi standar audit tercermin dalam penggunaan ATLAS yang mengintegrasikan seluruh tahapan audit, mulai dari *risk assessment*, *risk response*, hingga *reporting*. Pengalaman menggunakan ATLAS secara langsung membentuk pemahaman bahwa audit merupakan siklus yang terstruktur dan berbasis risiko, yang menjadi pendekatan utama dalam praktik audit modern. Selain itu, penyusunan KKP menunjukkan bahwa dokumentasi audit memiliki peran penting dalam mendukung validitas opini auditor, sekaligus melatih mahasiswa untuk memiliki *mindset* akuntabilitas yang menjadi tuntutan utama dalam karier audit.

Dalam praktiknya, kualitas audit sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan keakuratan data yang disediakan oleh klien. Selama magang ditemukan adanya kendala berupa ketidaklengkapan data yang mengharuskan auditor melakukan komunikasi lebih lanjut dengan pihak terkait. Kondisi ini menunjukkan bahwa auditor tidak hanya dituntut memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah secara profesional. Pengalaman menghadapi situasi tersebut menjadi sarana latihan yang sangat berharga dalam membangun kemampuan adaptif dan *problem solving*, yang merupakan salah satu kompetensi kunci dalam dunia kerja.



Gambar 3.

Foto audit lapangan

Penerapan kode etik profesi seperti integritas, objektivitas, kompetensi profesional, dan kerahasiaan menjadi aspek fundamental dalam pelaksanaan audit. Selama magang mahasiswa dibiasakan untuk menjaga independensi serta bertindak sesuai dengan prinsip etika dalam setiap proses pemeriksaan. Hal ini membentuk karakter profesional yang sangat esensial dalam membangun kredibilitas sebagai auditor di masa depan.

3. Magang sebagai Sarana Persiapan Karier

Kegiatan magang di KAP berperan strategis dalam meningkatkan kesiapan individu untuk memasuki dunia kerja, khususnya di bidang audit. Pengalaman langsung dalam pelaksanaan audit, baik melalui penggunaan ATLAS, penyusunan KKP dan *worksheet*, maupun keterlibatan dalam audit lapangan, memberikan pemahaman praktis yang tidak diperoleh secara teoritis di dalam perkuliahan.

Selain peningkatan kompetensi teknis, magang juga berkontribusi dalam pembentukan sikap profesional, seperti disiplin, tanggung jawab, kemampuan bekerja dalam tim, serta kemampuan memenuhi target pekerjaan dalam batas waktu tertentu. Sikap-sikap tersebut merupakan faktor penentu keberhasilan dalam dunia kerja yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan penguasaan teknis. Pengalaman magang memungkinkan mahasiswa untuk mengasah *soft skills* dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, sehingga ketika memasuki dunia kerja, mahasiswa telah memiliki kesiapan yang lebih matang.



Gambar 4.
Foto Penyerahan Magang

Pengalaman magang memungkinkan identifikasi terhadap kompetensi yang perlu dikembangkan lebih lanjut, seperti kemampuan analisis, pemahaman alur audit secara menyeluruh, serta komunikasi profesional. Dengan demikian, magang tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kesiapan kerja yang komprehensif, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Melalui pengalaman magang ini, mahasiswa tidak hanya memahami bagaimana audit dilakukan, tetapi juga mengapa setiap prosedur dan sikap profesional diperlukan dalam membangun karier sebagai auditor yang kompeten dan terpercaya.

KESIMPULAN

Kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) terbukti menjadi sarana yang efektif dalam mendalami praktik audit profesional sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Melalui keterlibatan langsung sebagai asisten auditor di KAP Drs. Chaeroni & Rekan Cabang Semarang dan KAP Wahyu Setyaningsih, mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang memperoleh pengalaman komprehensif yang mencakup penggunaan aplikasi ATLAS, penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan *worksheet*, serta pelaksanaan audit lapangan seperti cash opname dan stock opname. Pengalaman tersebut membuktikan bahwa audit bukan sekadar pemeriksaan angka, melainkan sebuah proses metodologis yang terstruktur, berbasis risiko, dan menuntut ketelitian serta akuntabilitas tinggi.

Penerapan standar audit berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan kode etik profesi selama magang membentuk karakter profesional mahasiswa, mencakup integritas,

objektivitas, dan kerahasiaan. Mahasiswa tidak hanya dilatih kompetensi teknis, tetapi juga dibiasakan dengan pola pikir akuntabilitas, kemampuan komunikasi profesional, dan pemecahan masalah dalam situasi nyata di lapangan. Hal ini menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia di bidang audit tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teknis semata, melainkan juga oleh pembentukan karakter dan etos kerja yang terbangun melalui pengalaman langsung di lingkungan profesional.

Dengan demikian, program magang di KAP berperan strategis sebagai jembatan antara pendidikan akademik dan dunia kerja. Magang tidak hanya memperkaya wawasan dan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga membentuk kesiapan kerja yang komprehensif, baik dari aspek hard skill maupun soft skill. Berdasarkan pengalaman dan temuan selama kegiatan magang, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi berbagai pihak yang terlibat, yaitu:

Pertama, bagi perguruan tinggi, disarankan agar program magang dirancang lebih terstruktur dengan panduan kompetensi yang jelas dan terukur, sehingga setiap mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang optimal dan relevan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang audit profesional. Kurikulum perkuliahan juga perlu terus diselaraskan dengan perkembangan teknologi audit, termasuk pengenalan terhadap aplikasi seperti ATLAS, agar mahasiswa lebih siap secara teknis sebelum terjun ke lapangan.

Kedua, bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), diharapkan dapat terus membuka peluang magang yang berkualitas bagi mahasiswa dengan memberikan bimbingan yang intensif serta melibatkan mahasiswa dalam proses audit secara lebih komprehensif. Penugasan yang variatif dan bertahap sesuai dengan tingkat kompetensi mahasiswa akan sangat membantu dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter profesional.

Ketiga, bagi mahasiswa, disarankan untuk memaksimalkan setiap kesempatan selama magang dengan bersikap proaktif, disiplin, dan terbuka terhadap pembelajaran baru. Mahasiswa juga perlu mengembangkan kemampuan reflektif untuk mengidentifikasi area kompetensi yang masih perlu ditingkatkan, sehingga pengalaman magang benar-benar dapat menjadi bekal yang kuat dalam memasuki dunia kerja sebagai auditor profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, A., Sofa, R. I., Zalfa, F. A., Fauziyah, N., Faradhita, L., & Afwana, S. N. (2025). Efektivitas Program Magang di Kantor Akuntan Publik dalam Meningkatkan Minat Karir Auditor Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 693-698. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2284>
- Makhmudah, L., Astuti, S. D., Nugroho, I. T. W., & Nurngaini, S. (2025). Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Akuntansi Syariah Dalam Menghadapi Dunia Kerja. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 27-33. <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v4i1.365>
- Muliasari, K., & Andayani, S. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 245-259. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.658>
- Mutia, I., Dwiharyadi, A., & Sukartini, S. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Pemilihan Awal Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 42-55. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i4.462>
- Nikmah, A., & Studiviany, P. (2025). Pengaruh Soft Skill Hard Skill Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *GEMAH RIPA: Jurnal Bisnis*, 5(04), 492-506. <https://doi.org/10.69957/grjb.v5i04.2594>
- Prihartini, D. A., & Kuncara, T. (2023). Implementasi Audit Planning Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Abdul Ghonie Dan Rekan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 164-172. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1252>

- Setyana, H. D., Rono, S., & Nuraini, F. (2021). Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Sustainable*, 1(1), 185-204. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9765>
- Vica, M., & Budiwitjaksono, G. S. (2025). Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (Kkp) Atlas Dalam Proses Audit Laporan Keuangan. *Media Mahardhika*, 24(1), 79-86. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v24i1.1397>
- Yusmah, Y., & Asy'ari, M. A. (2025). Sinergitas Kampus dengan Industri melalui Program Magang pada Kantor Akuntan Publik XYZ Jawa Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 845-852. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1882>
- Yusuf, M., Nurjanah, S., Sahdana, L. W., Mahardika, A. N., Pristianti, N., Nanda, A. K., ... & Adhitya, F. (2025). Mendalami Praktik Audit Profesional Melalui Pengalaman Magang di Kantor Akuntan Publik Arnestesa Sebagai Persiapan Karier di Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(9), 383-394. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i9.83>